

ISLAMIC CHILDREN'S PLAY AND LEARNING CENTER DI LAHAN EKS TERMINAL KARTASURA

Nada Kamiliya Kaltsum; Ronim Azizah, S.T., M.T.
**Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah
Surakarta**

Abstrak

Bermain adalah satu dari keperluan penting anak yang harus dipenuhi, karena pada usia dini, anak sedang mengalami fase perkembangan dan pertumbuhan yang sangat cepat. Oleh karena itu, lingkungan sekitar anak harus menyediakan banyak rangsangan untuk memastikan perkembangan optimal anak, dan salah satu cara untuk memberikan rangsangan tersebut adalah melalui bermain. Menurut BPS Kabupaten Sukoharjo (2023), di Kartasura terdapat 16 sekolah islam tingkat TK-SD, 220 Masjid, sedangkan pemeluk agama islam di Kartasura sebanyak 101.680 orang dari 110.465 orang. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan pendidikan keislaman di Kartasura masih sangat minim, khususnya untuk anak-anak. Tujuan proyek ini adalah perancangan pusat hiburan dan rekreasi yang mewadahi kegiatan bermain dan belajar untuk anak-anak sesuai dengan pendidikan aqidah, ibadah, dan akhlak dengan tampilan konsep arsitektur islam di lahan eks Terminal Kartasura. Pembangunan *Islamic Children's Play and Learning Center* dapat menjadi upaya untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak di Kartasura dan sekitarnya. Dengan menyediakan lingkungan yang mendidik dan mendukung bagi anak-anak, diharapkan dapat membantu dalam pembentukan karakter dan pengembangan mereka. Metode pembahasan yang digunakan adalah observasi, studi literatur, studi banding, analisis lokasi, serta pembuatan prototipe desain. Konsep desain proyek ini mencakup penggunaan elemen arsitektur Islam, pilihan warna yang hangat dan ramah anak, serta penataan ruang yang memperhatikan kebutuhan dan keselamatan anak-anak. Hasil perancangan adalah desain *Islamic Children's Play and Learning Center* yang memadukan pendidikan anak dalam Islam dengan pengalaman bermain anak-anak yang menyenangkan dan mendidik. Fasilitas ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan anak-anak dari usia 3-12 tahun dan berbagai latar belakang, serta menjadi tempat yang aman dan menyenangkan bagi mereka untuk bermain sambil belajar.

Kata Kunci: edukasi, rekreasi, anak, islami.

Abstract

Playing is one of the essential needs of children that must be fulfilled, as in early childhood, children are experiencing rapid developmental and growth phases. Therefore, the child's surrounding environment should provide ample stimulation to ensure optimal child development, and one way to provide this stimulation is through play. According to the Central Bureau of Statistics of Sukoharjo Regency (2023), there are 16 Islamic schools ranging from kindergarten to elementary level, and 220 mosques in Kartasura, while the number of Muslims in Kartasura

is 101,680 out of 110,465 people. This indicates that Islamic education activities in Kartasura are still very limited, especially for children. The aim of this project is to design an entertainment and recreational center that accommodates play and learning activities for children in accordance with the education of faith, worship, and morals, with the architectural concept of Islam on the former Terminal Kartasura land. The construction of the Islamic Children's Play and Learning Center can be an effort to improve the quality of life for children in Kartasura and its surrounding areas. By providing an educational and supportive environment for children, it is hoped to assist in shaping their character and development. The discussion methods used include observation, literature review, benchmarking, location analysis, and prototype design. The design concept of this project includes the use of Islamic architectural elements, warm and child-friendly color choices, and space arrangement that considers the needs and safety of children. The result is the design of the Islamic Children's Play and Learning Center, which integrates Islamic child education with enjoyable and educational children's play experiences. This facility is designed to meet the needs of children aged 3-12 years old from various backgrounds, and to be a safe and enjoyable place for them to play and learn.

Keywords: education, recreation, children, islamic

1. PENDAHULUAN

Pengertian judul Laporan Konsep Perancangan Arsitektur “Islamic Children's Play and Learning Center di Lahan Eks Terminal Kartasura” secara keseluruhan adalah pusat hiburan dan rekreasi yang mewadahi kegiatan bermain dan belajar untuk anak-anak sesuai dengan pendidikan aqidah, ibadah, dan akhlak dengan tampilan konsep arsitektur islam di lahan eks Terminal Kartasura.

Bermain adalah satu dari keperluan penting anak yang harus dipenuhi, karena pada usia dini, anak sedang mengalami fase perkembangan dan pertumbuhan yang sangat cepat. Oleh karena itu, lingkungan sekitar anak harus menyediakan banyak rangsangan untuk memastikan perkembangan optimal anak, dan salah satu cara untuk memberikan rangsangan tersebut adalah melalui bermain. Suatu kegiatan yang disebut bermain harus mengandung lima unsur tertentu: (1) memiliki tujuan yang menitikberatkan pada kepuasan yang diperoleh dari permainan itu sendiri; (2) dilakukan secara sukarela dan mandiri, tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak lain; (3) Memberikan kesenangan dan kepuasan bagi pelakunya; (4) mengandalkan imajinasi dan kreativitas untuk pengembangan diri; (5) dilakukan secara aktif dan sadar. Kelima unsur tersebut dapat meningkatkan kesenangan

dalam bermain anak, yang pada gilirannya akan memungkinkan eksplorasi kreatif dengan lebih lancar. Seperti yang dikemukakan oleh Froebel (dalam Novia Rahmadiani, 2020), bermain sebagai bentuk belajar adalah bermain yang kreatif dan menyenangkan.

Kartasura memiliki tempat hiburan dan rekreasi yaitu Trans Studio Mini Transmart yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 234 Banaran, Pabelan, Kecamatan Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah. Kids Fun Laris juga berada di Kartasura tepatnya di Jl. Ahmad Yani No. 14, Kecamatan Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah. Tempat hiburan dan rekreasi tersebut tidak dilandasi dengan pendidikan islam dan tampilan arsitektur islam, sehingga belum terdapat pusat hiburan dan rekreasi yang mewadahi kegiatan bermain dan belajar anak islami yang sesuai dengan pendidikan aqidah, ibadah, dan akhlak di Kartasura.

Pendidikan Islam untuk anak-anak memiliki urgensi yang sangat penting karena berbagai alasan yaitu, pembentukan karakter, pemahaman identitas, pengetahuan agama, perlindungan dari pengaruh negatif, persiapan untuk masa depan. Secara keseluruhan, urgensi pendidikan Islam untuk anak-anak tidak hanya berkaitan dengan pemahaman agama, tetapi juga dengan pembentukan karakter, pemahaman identitas, pengetahuan agama islam, perlindungan dari pengaruh negatif, dan persiapan untuk masa depan (Alzena Savaira Salimah, 2023). Menurut data BPS Kabupaten Sukoharjo, terdapat 16 sekolah islam tingkat TK dan SD, terdapat 220 Masjid, sedangkan pemeluk agama islam di Kartasura sebanyak 101.680 orang dari 110.465 orang. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan pendidikan keislaman di Kartasura masih sangat minim, khususnya untuk anak-anak. Maka dari itu diperlukan perancangan pusat bermain dan belajar anak-anak yang sesuai dengan pendidikan aqidah, ibadah, dan akhlak di Kartasura.

Berdasarkan latar belakang, terdapat rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana merancang *Islamic Children's Play and Learning Center* yang mewadahi kegiatan bermain dan belajar untuk anak-anak sesuai dengan pendidikan aqidah, ibadah, dan akhlak di lahan eks Terminal Kartasura?; (2) Bagaimana merancang tampilan bangunan *Islamic Children's Play and Learning*

Center menggunakan konsep arsitektur islam di lahan eks Terminal Kartasura?

Berdasarkan rumusan masalah, terdapat tujuan sebagai berikut: (1) Merencanakan perancangan *Islamic Children's Play and Learning Center* yang mewadahi kegiatan bermain dan belajar untuk anak-anak sesuai dengan pendidikan aqidah, ibadah, dan akhlak di lahan eks Terminal Kartasura. (2) Merencanakan perancangan *Islamic Children's Play and Learning Center* dengan tampilan bangunan menggunakan konsep arsitektur Islam di lahan eks Terminal Kartasura.

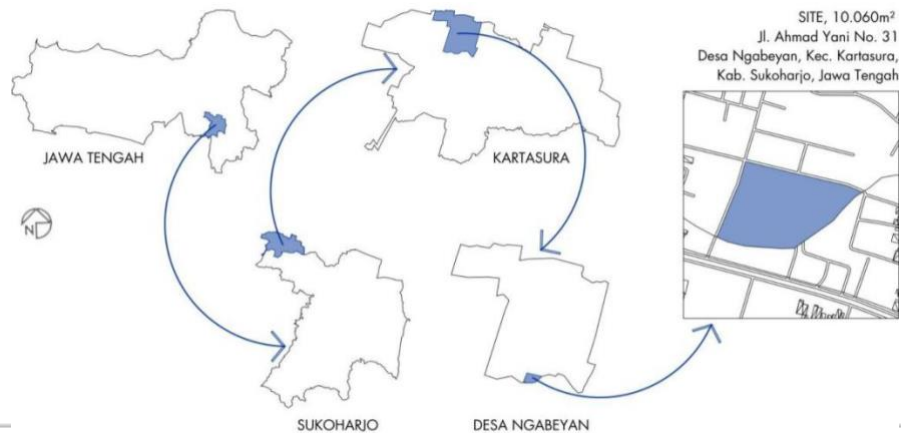
2. METODE

Adapun metode teknik pengumpulan data yang digunakan adalah, (1) Metode observasi, metode ini dilakukan dengan mengamati secara langsung perilaku, kegiatan, atau fenomena yang diamati dalam situasi alamiah atau di lingkungan yang nyata dengan alat bantu seperti kamera atau catatan untuk mengumpulkan data. (2) Metode studi literatur, metode ini merupakan proses pencarian literatur dari studi pustaka yang kemudian dipelajari sebagai acuan untuk menguatkan teori-teori yang digunakan dalam menyusun laporan. (3) Metode studi banding, metode studi banding adalah pendekatan penelitian yang dilakukan dengan membandingkan dua atau lebih objek untuk memahami lebih dalam karakteristik, faktor penyebab, dampak, atau kebijakan yang terkait dengan masing-masing objek yang dibandingkan.

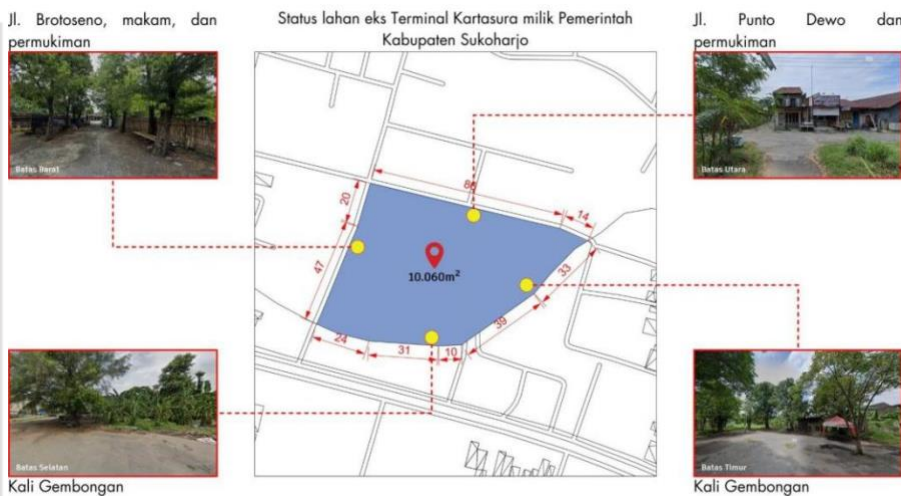
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Eksisting *Site*

Lokasi *site* merupakan lahan eks Terminal Kartasura yang berada di Jl. Ahmad Yani No. 31, Desa Ngabeyan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, berupa lahan kosong dan mempunyai luas sebesar 11.000 m². Lahan ini merupakan milik Pemerintah Kabupaten Sukoharjo. Batasan utara *site* yaitu jalan puntodewo dan permukiman, batas selatan dan timur *site* yaitu kali gembongan, dan batas barat *site* adalah jalan brotoseno dan permukiman.



Gambar 1 Lokasi Site
Sumber: Analisis Penulis, 2024



Gambar 2 Batasan Site
Sumber: Analisis Penulis, 2024

3.2 Gagasan Perancangan

Islamic Children's Play and Learning Center di Lahan Eks Terminal Kartasura diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana prasarana pendidikan non formal dengan metode bermain sambil belajar, sebagai sarana prasarana pembentukan karakter, pemahaman identitas, pengetahuan agama islam, perlindungan dari pengaruh negatif, dan persiapan untuk masa depan, serta sebagai sarana prasarana hiburan dan rekreasi bagi anak-anak.

Sasaran dari perancangan *Islamic Children's Play and Learning Center* di Lahan Eks Terminal Kartasura adalah anak-anak berusia 3-12 tahun. Diharapkan perancangan ini dapat menjangkau seluruh kalangan ekonomi masyarakat baik golongan menengah kebawah maupun golongan menengah keatas.

3.3 Konsep Ruang

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan besaran ruang yang dibutuhkan sebagai berikut:

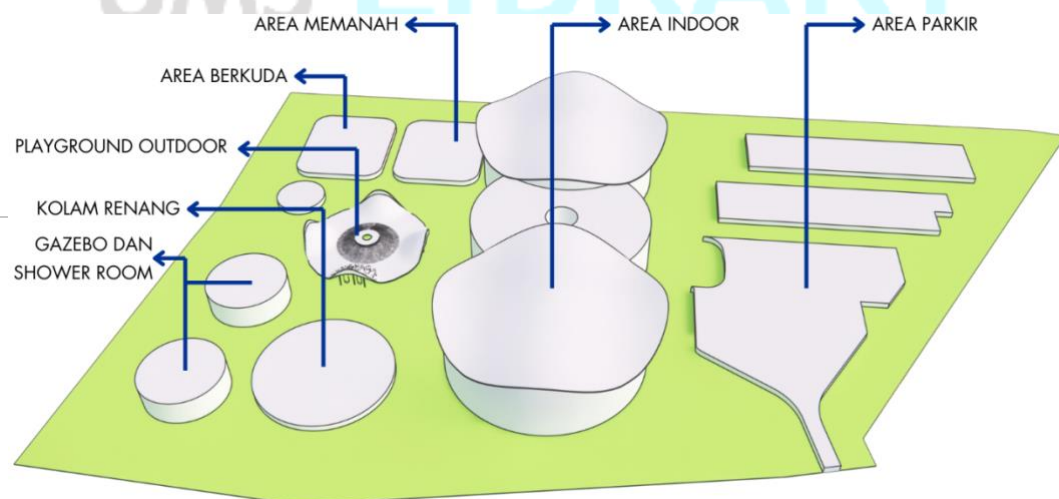
Tabel 1 Total Kebutuhan Ruang

No.	Kelompok Ruang	Luas (m ²)
1.	Penerimaan	489,9
2.	Pengelola	219,5
3.	Penunjang	692,6
4.	Servis	35,1
5.	Kegiatan anak usia 3-6 tahun	666,1
6.	Kegiatan anak usia 7-12 tahun	696,4
Total		2.799,6
		≈ 2.800

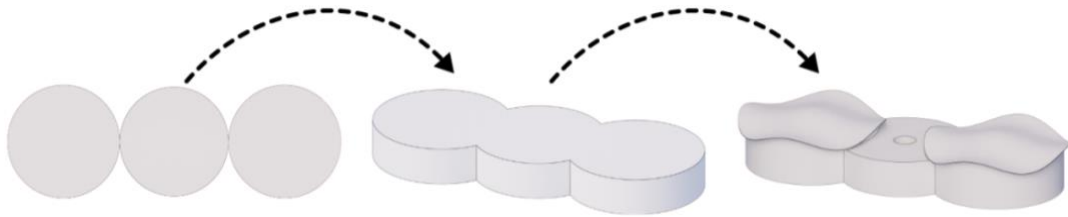
Sumber: Analisis Pribadi, 2024

- Luas total kebutuhan lantai bangunan : 2.800 m²
- Luas area outdoor : 1.435 m²
- Luas total seluruh kegiatan : 4.235 m²
- Luas area parkir : 1.500 m²
- Luas *site* : 11.000 m²
- KDB maksimal 80% : 8.800 m²
- KDH minimal 20% : 2.200 m²

3.4 Konsep Massa



Gambar 3 Konsep Zonasi dan Tata Massa
Sumber: Analisis Penulis, 2024



Gambar 4 Transformasi Bentuk
Sumber: Analisis Penulis, 2024

Bentuk massa bangunan *Children's Play and Learning Center* dirancang menyesuaikan hasil analisis dan konsep site, kebutuhan ruang, dan konsep zonasi yang telah disusun. Pembagian massa dikelompokkan sebagai berikut: Lantai 1 digunakan untuk Fasilitas penerimaan, pengelola, dan penunjang; Lantai 2 digunakan untuk Fasilitas kegiatan anak usia 3-6 tahun dan Fasilitas kegiatan anak usia 7-12 tahun.

3.5 Konsep Tampilan Eksterior



Gambar 5 Tampilan Eksterior Arsitektur Islam
Sumber: Analisis Penulis, 2024

Konsep tampilan eksterior menggunakan konsep arsitektur islam. Arsitektur Islam merupakan hasil dari perpaduan antara kebudayaan manusia dan pengabdian kepada Tuhan, yang menggambarkan hubungan harmonis antara manusia, lingkungan, dan Penciptanya. Arsitektur Islam mengekspresikan pola geometris yang rumit, hierarki bentuk dan ornamen, serta memiliki makna simbolis yang dalam. Warna yang digunakan untuk eksterior adalah dominan putih dengan sentuhan warna-warna cerah.

Bentuk Dasar



Diaplikasikan ke bentuk bangunan



Gambar 6 *Secondary Skin*
Sumber: Analisis Penulis, 2024

Fasad bangunan ini menggunakan *secondary skin* untuk mengurangi panas yang dipancarkan oleh sinar matahari, selain itu *secondary skin* juga berfungsi sebagai shading untuk pencahayaan alami. *Secondary skin* yang diterapkan pada bangunan ini merupakan kisi-kisi dengan material kayu yang mendukung konsep arsitektur islam.

3.6 Konsep Tampilan Interior

Ruang Penerimaan, ruang yang dibutuhkan adalah ruang yang nyaman dengan suasana hangat, maka dari itu warna yang digunakan adalah warna putih dengan sentuhan kayu.



Gambar 7 Suasana Ruang Penerimaan
Sumber: analisis penulis, 2024

Ruang pengelola, ruang yang dibutuhkan adalah ruang yang nyaman dengan suasana hangat, maka dari itu warna yang digunakan adalah warna putih dengan sentuhan kayu.



Gambar 8 Interior Ruang Pengelola
Sumber: analisis penulis, 2024

Kids Shop, suasana ruang yang dibutuhkan harus dapat menarik perhatian sehingga pengunjung tertarik untuk membeli, maka dari itu warna yang dibutuhkan adalah warna cerah, kontras, dan warna terang.



Gambar 9 Suasana *Kids Shop*
Sumber: analisis penulis, 2024

Food Court, suasana ruang yang dibutuhkan yaitu fleksibel dan tidak sempit. Warna yang digunakan adalah warna yang terang dan netral.



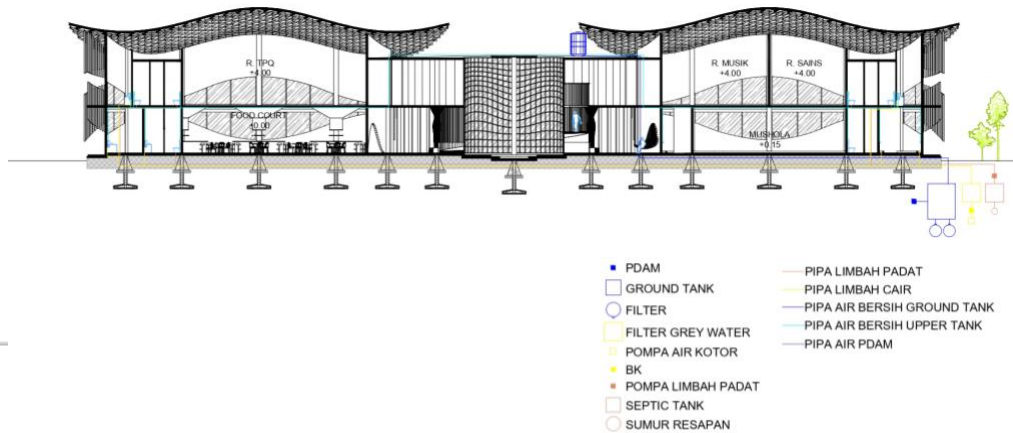
Gambar 10 Suasana Ruang *Food Court*
Sumber: analisis penulis, 2024

3.7 Konsep Struktur

Kolom pada bangunan akan disesuaikan dengan lebar dan bentuk bangunan, bukan hanya untuk estetika tetapi sebagai struktur utama. Kolom pada interior bangunan dilapisi dengan *furniture* seperti pada gambar 11.

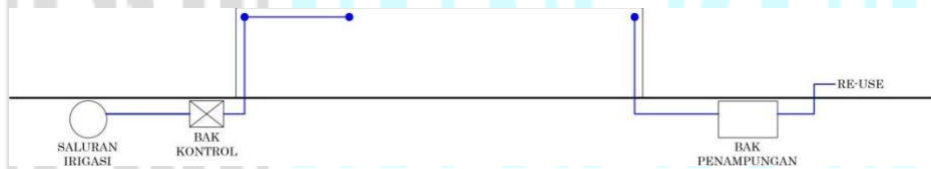


Gambar 11 Kolom Bangunan dilapisi Furniture
Sumber: www.pinterest.co.uk



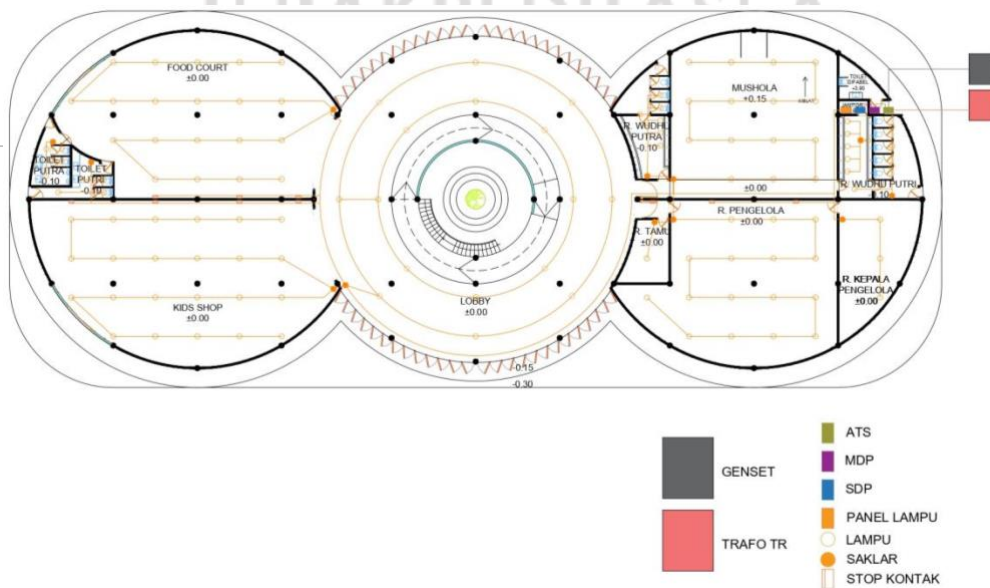
Gambar 14 Potongan Rencana Utilitas Air Bersih dan Air Kotor pada Bangunan
Sumber: Analisis Penulis, 2024

Sistem Drainase. Sistem ini digunakan untuk menampung air hujan dan mengalirkan air ke bak penampungan sehingga area *site* terhindar dari genangan air dan air hujan dapat digunakan kembali setelah melalui filtrasi.



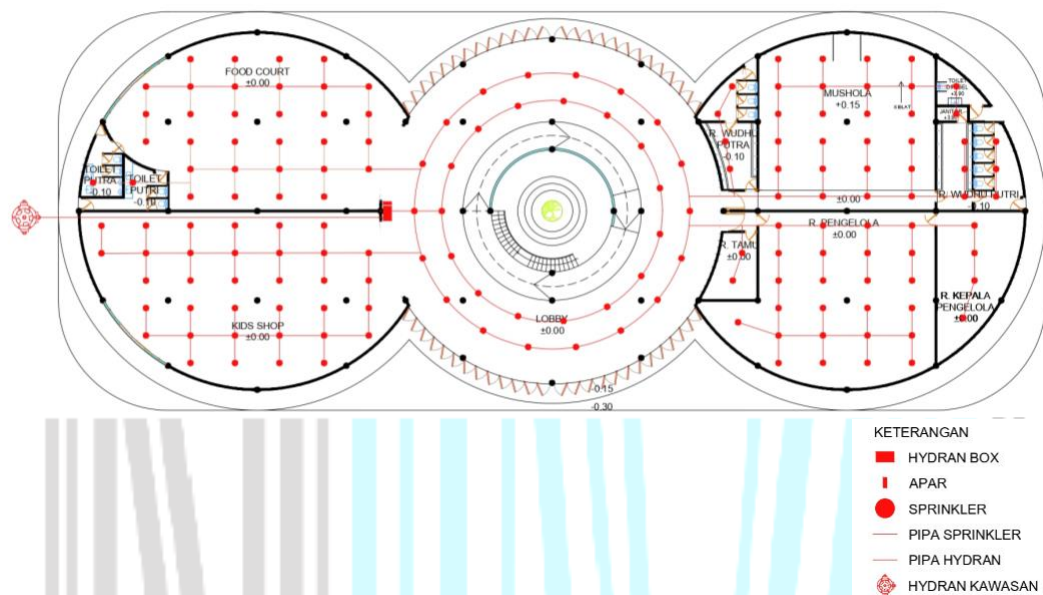
Gambar 15 Skema Sistem Drainase
Sumber: Analisis Penulis, 2024

Sistem kelistrikan. Listrik didapatkan dari PLN, jika pasokan listrik dari PLN terputus maka listrik dapat dialirkan dari genset.



Gambar 16 Skema Sistem Kelistrikan
Sumber: Analisis Penulis, 2024

Sistem proteksi kebakaran. Sistem proteksi kebakaran menggunakan *smoke detector* untuk asap, *heat detector* untuk suhu ruangan, lalu jika terdeteksi adanya asap dan suhu ruangan yang terlalu panas, maka alarm akan berbunyi dan *sprinkler* akan menyala. Berikut adalah skema sistem proteksi kebakaran:



Gambar 17 Skema Sistem Proteksi Kebakaran
Sumber: Analisis Penulis, 2024

4. PENUTUP

Perancangan *Islamic Children's Play and Learning Center* di Lahan Eks Terminal Kartasura memiliki tujuan untuk memberikan wadah kegiatan bermain dan belajar untuk anak-anak sesuai dengan pendidikan aqidah, ibadah, dan akhlak dengan tampilan konsep arsitektur islam. Konsep tampilan arsitektur islam ditunjukkan pada fasad bangunan dengan memberikan *secondary skin* berupa kisi-kisi kayu dengan panjang yang berbeda-beda agar memberikan kesan dinamis. Adanya fasilitas ini di Kartasura dapat menjadi upaya untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak di Kartasura dan sekitarnya dan diharapkan dapat membantu dalam pembentukan karakter dan pengembangan mereka.

PERSANTUNAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan

menyelesaikan naskah publikasi tugas akhir yang berjudul “*Islamic Children’s Play and Learning Center* di Lahan Eks Terminal Kartasura” tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan naskah publikasi tugas akhir ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang telah sepenuh hati memberikan dukungan dan doa. Ibu Ronim Azizah, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan naskah publikasi tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Sukoharjo. (2023). Kecamatan Kartasura dalam Angka 2023. Sukoharjo.
- Ernst Neufert. (1996). Data Arsitek. Erlangga. Jakarta.
- Alzena Savaira Salimah, Muhammad Ibnu Al-Kautsar, Msy. Aisyah, Muhammad Ahsan Al-Kautsar. (2023). Strategi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual. Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- Novia Rahmadiani. (2020). Pemahaman Orang Tua Mengenai Urgensi Bermain dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan: Early Childhood.